

**MOTIVASI BELAJAR BAHASA JEPANG MAHASISWA TAHUN MASUK 2018
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikann*



Oleh:

**Riska Desli Ningsih
16180025/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

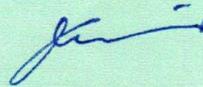
PERSETUJUAN SKRIPSI

**Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Negeri Padang**

**Nama : Riska Desli Ningsih
Nim : 16180025
Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni**

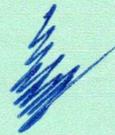
Padang, 10 Oktober 2020

**Disetujui oleh,
Pembimbing**



**Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd
NIP. 19870513 201404 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS UNP**



**Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 19710525 199802 2 002**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

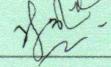
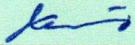
Dengan Judul

**Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi
Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang**

Nama : Riska Desli Ningsih
Nim : 16180025
Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Oktober 2020

Tim Penguji

| Nama | | Tanda Tangan |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd. | :  |
| 2. Sekretaris | : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd. | :  |
| 3. Anggota | : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd. | :  |



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan, FBS UNP, Padang Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Desli Ningsih
NIM : 16180025/2016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, "**Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum atau ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D
NIP. 19710525 199802 2 002

Saya yang menyatakan,

Riska Desli Ningsih
16180025/2016

ABSTRAK

Ningsih, Riska Desli. 2020. “Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian merupakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dengan menggunakan *teknik total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan persentase.

Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata angket motivasi belajar bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang diperoleh hasil sebesar 70,6% yang berdasarkan kategorinya tergolong “Tinggi”. Yang didasari dengan adanya harapan dan cita-cita masa depan mereka kelak sebagai jawaban terbanyak. Harapan dan cita-cita masa depan ini meliputi tentang pekerjaan yang diinginkan mahasiswa dimasa depan seperti bekerja diperusahaan Jepang, menjadi tenaga pendidik/pengajar dan bekerja pada bidang yang berhubungan dengan bahasa Jepang .

Kata kunci : Motivasi, Belajar, Motivasi Belajar Bahasa Jepang

ABSTRACT

Ningsih, Riska Desli. 2020. “Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

This study aims to found the motivation to learn Japanese in 2018 Academic Year students of Japanese Language Education Study Program, Universitas Negeri Padang. The type of research is descriptive quantitative. The population of this study was amounted to 63 students. The sample of the study was the entire population using a total sampling technique, namely all students in the 2018 Japanese language education study program, Universitas Negeri Padang. The data collection technique used is a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used is descriptive with a percentage.

The results of this study are the average questionnaires of the motivation to learn Japanese for the 2018 Academic Year Students of Japanese Language Education Study Program, Universitas Negeri Padang. The Motivation to learn Japanese students in 2018 Academic Year Japanese Language Education Study Program at Universitas Negeri Padang has an average score of 70.6% which is classified in "high" category. Which is based on the hopes and aspirations as the highest motivation in learning Japanese, obtaining the highest score with a percentage of 81.7% which is included in "very high" category. These hopes and aspirations for the future include jobs that students want in the future, such as working in Japanese companies, becoming educators/teaching staff and working in fields that related to the Japanese language.

Keywords: Motivation, Learning, Motivation to Learn Japanese

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Gusnengsih wanita paling terhebat yang telah berjuang sendirian dalam memenuhi kebutuhan agar tetap melanjutkan studi dan tiada henti-hentinya memberikan *support* serta semangat dan do'a.
2. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan nasehat, memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan bantuan selama masa perkuliahan. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Anggi Sensei tercinta.

3. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., dan Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., dan Bapak Dr. Mhd. Al Hafizh. S.S., M.A., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh Staf dan Karyawan fakultas bahasa dan seni yang telah membantu kelancaran urusan administrasi berkenaan dengan skripsi ini.
7. Adik-adik mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah bekerja sama dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat angkatan 2016 (*kagome*) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
9. Keluarga RHAVY, Konco Arek, Cantik Selangit yang selalu memberikan semangat.
10. Personel Singa Betina dan *The ghibers* yang setia menemani, menolong dan memberi semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
12. Diri sendiri yang telah berjuang, tetap bertahan dan selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari didalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 10 Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR BAGAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. IDENTIFIKASI MASALAH | 7 |
| C. BATASAN MASALAH | 8 |
| D. RUMUSAN MASALAH | 8 |
| E. TUJUAN PENELITIAN | 8 |
| F. MANFAAT PENELITIAN | 8 |
| G. DEFINISI OPERASIONAL | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. KAJIAN TEORI | 10 |
| 1. Motivasi | 10 |
| 2. Belajar | 13 |
| 3. Motivasi belajar | 18 |
| 4. Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Belajar Bahasa Jepang | 22 |
| B. PENELITIAN YANG RELEVAN | 24 |
| C. KERANGKA KONSEPTUAL | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A. Jenis Dan Desain Penelitian | 27 |
| B. Populasi Dan Sampel | 27 |
| C. Variabel dan Data Penelitian | 28 |
| D. Instrumen Penelitian | 28 |
| E. Prosedur Penelitian | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 33 |
| H. Teknik Analisis Data | 35 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 38 |
| A. Deskripsi Data | 38 |
| B. Analisis Data | 40 |
| C. Pembahasan | 69 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Skala Likert | 29 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket | 30 |
| Tabel 3.3 Penafsiran Angka Korelasi..... | 34 |
| Tabel 3.4 Klasifikasi Deskriptif Persentase | 37 |
| Tabel 4.1 Nilai dan Kriteria Indikator Angket Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang | 39 |
| Tabel 4.2 Nilai dan Kriteria Indikator Kuatnya Kemampuan Untuk Berbuat | 41 |
| Tabel 4.3 Nilai dan Kriteria Indikator Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan | 44 |
| Tabel 4.4 Nilai dan Kriteria Indikator Tekun Menghadapi Tugas..... | 47 |
| Tabel 4.5 Nilai dan Kriteria Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri | 49 |
| Tabel 4.6 Nilai dan Kriteria Indikator Cepat Bosan terhadap Tugas-tugas Rutin | 50 |
| Tabel 4.7 Nilai dan Kriteria Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya..... | 55 |
| Tabel 4.8 Nilai dan Kriteria Indikator Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil..... | 58 |
| Tabel 4.9 Nilai dan Kriteria Indikator Harapan atau Cita-cita Masa Depan..... | 60 |
| Tabel 4.10 Nilai dan Kriteria Indikator Penghargaan Dalam Belajar | 63 |
| Tabel 4.11 Nilai dan Kriteria Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar.. | 66 |

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Gambar Kerangka Konseptual.....26

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada kehidupan saat ini, semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting terhadap perkembangan sumber daya manusia khususnya bangsa Indonesia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi untuk masa depan, peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik cukup besar setelah menyelesaikan pendidikan.

Di dalam pendidikan terdapat suatu proses belajar yang akan membawa pada perubahan pengetahuan. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Belajar secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pembentukan kemampuan yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti, yang sebelumnya tidak dapat dilakukan menjadi dapat dilakukan. Sedangkan secara psikologis

belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Interaksi pada lingkungan memungkinkan seorang pembelajar mengenal dan mendapatkan banyak hal diluar materi pembelajaran utama yang sedang dipelajari oleh pembelajar. Pengenalan materi baru selain dapat menambah dan mempertajam kemampuan *softskill* juga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengejar prestasi dalam bidang yang mereka minati. Menurut Djalii (2012:121) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi, minat merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu keinginan terus menerus terhadap sesuatu objek tertentu dengan rasa senang tanpa adanya paksaan.

Minat dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan terhadap sesuatu objek. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu objek, maka cenderung memberikan perhatian lebih besar terhadap objek tersebut karena adanya unsur keinginan dan kebutuhan didalamnya. Minat mahasiswa dilandasi dengan adanya motivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat menjadi energi terhadap individu. Energi ini dapat berguna untuk menyelesaikan suatu perbuatan membangkitkan dan mengarahkan perilaku dalam mencapai tujuan atau keinginan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar mahasiswa sangat besar pengaruhnya dalam proses pembelajaran.

Menurut Dariyo (dalam Rahma 2019:2) mengatakan bahwa motivasi belajar (*learning motivation*) yaitu dorongan seseorang untuk belajar sesuatu guna mencapai cita-cita. Seseorang yang memahami cita-citanya dengan baik ia akan

terdorong dengan sendirinya untuk semakin giat dalam belajar. Motivasi timbul karena adanya minat dan minat yang dimiliki seseorang tersebut akan semakin tinggi jika disertai dengan adanya motivasi baik yang bersifat internal maupun bersifat eksternal. Ini berkaitan dalam pembelajaran bahasa, motivasi dapat menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran bahasa.

Bahasa adalah unsur penting dalam sebuah sistem komunikasi untuk menyampaikan informasi dan interaksi antar manusia. Baik itu dari segi pendapat, perasaan, dan gagasan dari penutur bahasa tersebut. Menurut Walija (dalam Wuysang 2020:1) bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan, dan pendapat kepada orang lain. Maka dari itu, bahasa sangat penting digunakan dalam berinteraksi dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Di era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini, bahasa asing sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi. Untuk mengikuti perkembangan zaman tersebut, maka masyarakat juga perlu untuk mempelajari bahasa asing.

Bahasa asing juga disebut sebagai bahasa kedua. Salah satu bahasa asing yang dipelajari ialah bahasa Jepang. Bagi pembelajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing bukanlah hal yang mudah untuk mempelajari dan menguasainya. Hal tersebut dikarenakan pengaruh bahasa ibu tertentu yang sudah terdapat didalam dirinya, sehingga sulit untuk memahami bahasa asing yang dianggap baru. Menurut Mudikawaty (dalam Hardiansyah 2012:5) mengatakan bahwa bahasa Jepang yang dipelajari di SMA adalah bahasa Jepang tingkat dasar, tetapi karena adanya perbedaan huruf, perbedaan ucapan, perbedaan struktur bahasa, perbedaan

penggunaan bahasa, gender dan perbedaan sosio-kultural antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang, maka pembelajar bahasa sering mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menguasai bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 63 orang memperoleh kesimpulan bahwa dari para mahasiswa tersebut 28 orang mahasiswa yang sebelumnya pernah belajar bahasa Jepang semasa SMA\SMK\MA, dan 35 orang mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Jepang sama sekali. Hal tersebut terlihat beberapa perbedaan pada kemampuan berbahasa Jepang antar mahasiswa baru pada awal perkuliahan dimulai. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadikan adanya perbedaan berarti yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Jepang karena semua mahasiswa baru ditempatkan pada kelas yang sama dan diberikan materi pembelajaran yang sama pula namun memiliki motivasi belajar bahasa Jepang yang berbeda-beda.

Mahasiswa menempuh masa studi selama empat tahun. Mata kuliah yang dipelajari berhubungan dengan ilmu pendidikan dan pembelajaran bahasa Jepang yang mereka capai di kampus relatif sama, meskipun demikian tentu saja ada perbedaan cara belajar mandiri mereka masing-masing. Namun, dari prestasi belajar terlihat adanya perbedaan kemampuan bahasa Jepang yang mencolok setelah mahasiswa menyelesaikan masa studinya meskipun tidak begitu terlihat pada saat mereka menuntut ilmu di perguruan tinggi. Selain itu, meskipun Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang bergerak di bidang pendidikan, bukan berarti mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan

Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang adalah lulusan yang ingin menjadi pengajar bahasa Jepang. Diantara para mahasiswa tersebut ada yang sangat berkeinginan untuk menjadi pengajar bahasa Jepang, namun ada pula yang sama sekali tidak ingin menjadi pengajar bahasa Jepang. Setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada dasarnya memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam mencapai cita-cita.

Dalam wawancara tahap awal yang dilakukan, kurangnya minat mahasiswa dalam belajar bahasa Jepang, hal ini terlihat adanya mahasiswa yang cenderung bosan dan jenuh dikarenakan metode pembelajaran yang diberikan pada mata kuliah tertentu kurang bervariasi dan kebanyakan dari mahasiswa tersebut kurang dalam memahami pembelajaran bahasa Jepang. Beberapa mahasiswa tersebut belum menemukan motivasi untuk mempelajari lebih dalam terkait bahasa Jepang. Namun, selain rasa bosan dan jenuh adapula yang tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang lebih dalam, sebagian dari mahasiswa tersebut ingin fasih dalam berbahasa Jepang.

Berdasarkan hasil penelitian Rahma (2019) berjudul “Minat Dan Motivasi Belajar Bahasa Jepang studi kasus mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia 2016/2017 FIB Undip”. Penelitian tersebut membahas minat dan motivasi mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia 2016/2017 Undip yang mempelajari bahasa Jepang . Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa minat para responden cukup tinggi dengan didasari oleh unsur kesenangan sebagai jawaban terbanyak. Unsur kesenangan ini meliputi minat para responden terhadap hal-hal yang berhubungan dengan negara Jepang, seperti *anime*, *manga*, dan festival. Dalam hal motivasi terindikasi bahwa

alasan yang dikemukakan para responden lebih banyak mengacu pada jenis motivasi Integratif. Timbulnya motivasi tersebut dilandasi ketertarikan mereka pada keunikan bahasa dan tulisan Jepang serta adanya daya tarik seni budaya.

Selama mahasiswa menyelesaikan perkuliahan bukanlah hal yang mudah. Berbagai masalah dan kendala yang dihadapi mungkin tidak pernah dibayangkan sebelumnya, untuk itu motivasi setiap mahasiswa perlu dipantau. Motivasi dapat mendorong mahasiswa sehingga mahasiswa itu menjadi ahli dibidang ilmu pengetahuan tertentu. Menurut Purwanto (dalam Syardiansyah 2016:440) tidak mungkin seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa penting dan faedahnya hasil yang akan dicapai bagi dirinya. Motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Sebab jika mahasiswa tidak memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, maka akan berdampak buruk pada hasil belajar mahasiswa. Hal ini lah yang menyebabkan mahasiswa lama dalam menjalankan masa studinya dari waktu yang telah ditentukan. Namun jika semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil yang akan dicapainya.

Mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang telah memasuki tahun ke-3 perkuliahan. Pada tahun ke-3 tersebut materi pembelajaran bahasa Jepang berada pada level yang tinggi dan sulit. Mahasiswa cenderung kehilangan motivasi untuk belajar dikarenakan kurang memahami materi pembelajaran bahasa Jepang. Ketika mahasiswa kehilangan motivasi belajarnya maka yang akan terjadi ialah timbulnya rasa bosan,

jenuh dan malas dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berakibat pada penurunan prestasi belajar mahasiswa. Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam memahami pembelajaran bahasa Jepang berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa tersebut. Maka dari itu, untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa tahun masuk 2018 perlu diadakan penelitian mengenai motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang belum pernah dilakukan penelitian mengenai motivasi belajar mahasiswa. Maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi mempengaruhi minat belajar bahasa Jepang mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang
2. Mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda
3. Motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Jepang mahasiswa

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Jepang Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan motivasi belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan kemampuan meneliti dan menambah pengetahuan tentang motivasi belajar bahasa Jepang Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan referensi mahasiswa sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Jepang .

c. Bagi Penelitian

Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai motivasi belajar dan kajian dalam topik yang sama dengan penelitian ini.

d. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program-program kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa.

G. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional yang terdapat pada penelitian ini terdapat 3 definisi operasional, yaitu :

1. Motivasi

Motivasi adalah upaya yang mendorong individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian manusia dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas diri.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, teori yang akan dibahas adalah (1) Motivasi, (2) Belajar, (3) Motivasi Belajar.

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2012:73). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan dari luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Kusurkar (dalam Thoriq Aziz 2019:11) motivasi adalah upaya yang mendorong individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum motivasi dapat diartikan sebagai sebuah proses internal yang dipengaruhi oleh stimulus yang tepat sehingga menyebabkan aktivitas yang lebih intensif dari biasanya.

Adapun menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2012:73) menyatakan bahwa “motivasi” adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Darsono (dalam Dewa Komang Tantra 2014:274) menyebutkan bahwa indikator dalam motivasi adalah : 1) Cita-cita, 2) Kemampuan belajar, 3) Kondisi siswa, 4) Kondisi lingkungan, 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan 6) Upaya guru membelajarkan siswa.

Kajian motivasi dilandasi dengan adanya teori yang dikemukakan Gardner. Menurut Gardner (dalam Rahman, 2018:25) motivasi dalam bahasa asing terbagi kedalam dua bagian yaitu motivasi integratif dan motivasi instrumental. Motivasi Integratif menuntut adanya sikap positif dari siswa terhadap penutur bahasa sasaran dan budayanya. Sedangkan motivasi Instrumental yaitu perasaan pembelajar bahasa bahwa mereka perlu belajar bahasa sasaran untuk mendapatkan sesuatu yang penting untuk kehidupannya.

Purwanto (dalam Syardiansyah 2016:442) menyatakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar orang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu. Sedangkan Winkle (dalam Syardiansyah 2016:442) mengatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak di dalam diri orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak dan pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang penting bagi dirinya. Dari beberapa pendapat diatas teori motivasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah teori dari Sardiman.

b. Fungsi motivasi dalam belajar

Menurut Sardiman (2012:85) menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil

yang baik. dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Adapun ada tiga fungsi menurut Hamalik (dalam Syardiansyah 2016:442) yaitu sebagai berikut :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkannya.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambannya pekerjaan.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, mahasiswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka, motivasi akan senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi mahasiswa.

Adapun menurut Sardiman (2012:85) fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang

harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

3. Seorang mahasiswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dengan tekun dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Baharuddin dan Wahyuni (dalam Handayani 2017:10) Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai hingga akhir hayat dan merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan menurut Slameto (2015:2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Adapun menurut Sardiman (2012:20-21) menyatakan belajar dalam arti sempit adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Sedangkan dalam arti luas, belajar adalah kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Selain itu Rifai dan Cathrina (dalam Ekawati 2017:10) menyatakan

konsep belajar telah banyak didefinisikan oleh pakar psikologi. Berikut adalah pengertian belajar menurut para ahli :

1. Menurut Gagne dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman
2. Morgan *et.al* menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
3. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
4. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan,

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku manusia berdasarkan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai perubahan dalam diri individu menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya dan hasilnya yang relatif permanen .

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Ahmadi dan Widodo (dalam Ekawati 2017:10) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor-faktor stimulus belajar

Faktor-faktor stimulus belajar yaitu segala hal diluar individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Antara lain: panjangnya bahan pengajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran, berat ringannya

tugas, dan suasana lingkungan eksternal seperti : cuaca, waktu, kebersihan, letak sekolah, dll.

b. Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai dalam proses belajarnya. Faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut:

1. Kegiatan berlatih atau praktek
2. Overlearning dan drill
3. Resitasi selama belajar
4. Pengenalan tentang hasil belajar
5. Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian
6. Penggunaan modalitas indra
7. Bimbingan dalam belajar
8. Kondisi-kondisi intensif

c. Faktor-faktor individual

Faktor-faktor dari individu yang mempengaruhi belajar antara lain : kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani dan motivasi.

Selain itu, Rifai dan Cathrina (dalam Ekawati 2017:11) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2 bagian yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal peserta didik.

a. **Kondisi Internal**

Kondisi internal yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar yaitu: kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual dan emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.

b. **Kondisi Eksternal**

Kondisi eksternal yang mempengaruhi belajar peserta didik adalah variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat.

c. **Tujuan Belajar**

Menurut Sardiman (2012:25-28) tujuan dari kegiatan belajar ada tiga jenis, antara lain:

a. Untuk mendapatkan pengetahuan.

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pengetahuan dan kemampuan berpikir adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan. Tujuan ini lah yang akan memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol. Cara yang digunakan pada umumnya adalah dengan model kuliah (presentasi), dan memberikan tugas-tugas bacaan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan.

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan keterampilan. Keterampilan bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan

jasmaniah adalah keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep atau masalah. Cara berinteraksi, misalnya metode *role playing*.

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Dalam interaksi belajar mengajar guru senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswa. Cara berinteraksi dapat digunakan metode diskusi, demonstrasi sosiodrama dan *role playing*.

Jadi tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental. Pencapaian tujuan berarti akan menghasilkan hasil belajar pada peserta didik

3. Motivasi belajar

a. Definisi motivasi belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjino (2009:80) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar adalah dorongan mental yang timbul untuk menggerakkan manusia untuk belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah faktor dari dalam yang meliputi keinginan untuk berhasil. Dorongan kebutuhan untuk belajar, adanya harapan akan terwujudnya cita-cita. Faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar yang meliputi adanya penghargaan atas suatu keberhasilan, lingkungan belajar yang kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar terdiri dari tiga komponen penggerak yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan muncul apabila ada kesenjangan antara kenyataan dengan apa yang sudah dan belum dimiliki. Dorongan muncul karena adanya keinginan untuk memenuhi tujuan. Dorongan yang berorientasi tujuan merupakan inti dari motivasi. Sedangkan tujuan adalah hal yang ingin dicapai seseorang agar dapat mengarahkan pada perilaku belajar.

Motivasi seseorang dapat dilihat dari tingkah laku yang terlihat. Ciri mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar antara lain ditandai dengan :

- 1) Adanya minat, perhatian, keinginan untuk ikut serta dalam pembelajaran.
- 2) Bekerja keras dan menyediakan waktu untuk belajar
- 3) Menyelesaikan tugas sampai selesai.

Motivasi belajar dapat dilihat dari aktivitas psikologis yang tampak dilihat dari seseorang melalui empat cara sebagai berikut :

- a. Motivasi akan meningkatkan aktivitas dan energi seseorang untuk melakukan usaha
- b. Motivasi akan menunjukkan seseorang kepada tujuan yang ingin dicapai
- c. Motivasi akan meningkatkan minat dan ke ajegan dalam belajar
- d. Motivasi akan mempengaruhi strategi belajar seseorang

Motivasi yang paling kuat adalah motivasi yang menjadi sebab utama tingkah laku individu dalam mencapai tujuan pada saat tertentu. Motivasi yang lemah hampir tidak memiliki pengaruh pada tingkah laku individu dalam mencapai tujuannya. Menurut Handoko (dalam Rakhman dan Elshap 2016:4) untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar mahasiswa, dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Sedangkan menurut Sardiman (2012:83) ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi belajar adalah:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
8. Senang memecahkan soal-soal

Adapun menurut Uno (2011:23) menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda dapat diklasifikasikan dengan adanya:

1. Hasrat dan keinginan berhasil
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Harapan atau cita-cita masa depan
4. Penghargaan dalam belajar
5. Kegiatan yang menarik dalam belajar

b. Indikator motivasi belajar

Dari uraian indikator diatas, maka indikator yang akan diteliti menggunakan teori dari Handoko, Sardiman dan Uno. Adapun indikator yang akan diteliti untuk motivasi belajar sebagai berikut:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Tekun menghadapi tugas
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Hasrat dan keinginan untuk berhasil

8. Harapan atau cita-cita masa depan
9. Penghargaan dalam belajar
10. Kegiatan yang menarik dalam belajar

c. Peranan motivasi belajar

Peranan motivasi belajar memberikan peranan yang penting bagi proses belajar seseorang diantaranya :

- 1) Memperkuat seseorang dalam belajar memecahkan suatu masalah dengan mendorong seseorang dalam mencari, alat, atau apapun yang akan memecahkan masalahnya
- 2) Memperjelas tujuan belajar apabila seseorang mengetahui manfaat dari apa yang dipelajarinya
- 3) Meningkatkan ketekunan dan keajegan dalam belajar, seseorang akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun agar memperoleh hasil yang lebih baik.

d. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

a. Faktor intern

- 1) Sifat, Kebiasaan, Kecerdasan

Berbagai karakter peserta didik tersebut sangat dipengaruhi oleh sifat, kebiasaan dan kecerdasan mereka masing-masing. Peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata atas atau tinggi, biasanya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Namun sebaliknya, peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan rata-rata dibawah atau bahkan rendah, biasanya motivasi belajarnya rendah pula.

2) Kondisi fisik dan psikologi

Kondisi fisik dalam hal ini meliputi postur tubuh, kondisi kesehatan dan penampilan. Banyak kita temui, peserta didik yang mempunyai postur tubuh yang lebih kecil dibanding teman-temannya.

Kondisi psikologi peserta didik seperti percaya diri, perasaan gembira atau bahkan takut dan tertekan juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Peserta didik yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi biasanya akan selalu antusias dalam mengikuti kegiatan apapun karena selalu merasa bahwa dia bisa untuk melakukannya. Namun sebaliknya, peserta didik yang mempunyai rasa kurang percaya diri akan membuatnya selalu diliputi rasa malu dan takut untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor ekstern

- 1) Guru
- 2) Lingkungan belajar
- 3) Sarana prasarana
- 4) Orang tua

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi sifat, kebiasaan, kecerdasan, kondisi fisik dan psikologi. Sedangkan faktor intern meliputi guru, lingkungan belajar, sarana dan prasarana serta orang tua

4. Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Belajar Bahasa Jepang

Motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor yang paling menentukan dalam menciptakan sarjana yang berkualitas. Sehingga sejalan dengan tekad

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas, tekad itu sekiranya diiringi dengan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya. Untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan berprestasi tinggi, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang memfasilitasi mahasiswanya agar mampu mencapai kemampuan baik berbahasa Jepang maupun mengajar bahasa Jepang. Kemampuan berbahasa meliputi keterampilan baik mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkan kemampuan mengajar terdiri dari mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu pengajaran.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi mahasiswa banyak di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pada pembelajaran bahasa Jepang menemukan banyak kesulitan dan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satunya yaitu kurangnya motivasi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Jepang. Salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian hasil belajar adalah motivasi. Menurut Sardiman (dalam Komang Tantra 2014:273) motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subjek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Rahma (2019) berjudul “Minat Dan Motivasi Belajar Bahasa Jepang studi kasus mahasiswa jurusan sastra Indonesia 2016\2017 FIB Undip”. Penelitian tersebut membahas minat dan motivasi mahasiswa jurusan sastra Indonesia 2016\2017 Undip yang mempelajari bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa minat para responden cukup tinggi dengan didasari oleh unsur kesenangan sebagai jawaban terbanyak. Unsur kesenangan ini meliputi minat para responden terhadap hal-hal yang berhubungan dengan negara Jepang, seperti *anime*, *manga*, dan festival. Dalam hal motivasi terindikasi bahwa alasan yang dikemukakan para responden lebih banyak mengacu pada jenis motivasi Integratif. Timbulnya motivasi tersebut dilandasi ketertarikan mereka pada keunikan bahasa dan tulisan Jepang serta adanya daya tarik seni budaya.

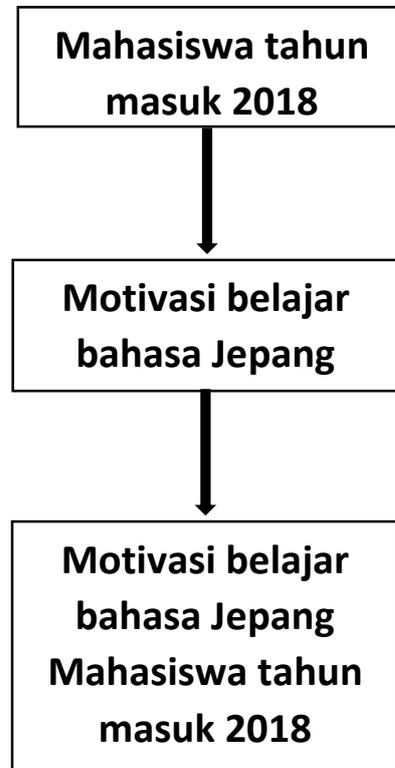
Kedua, penelitian oleh Rahman (2019) yang berjudul “motivasi belajar bahasa Arab (studi kasus: mahasiswa PBA IAIN Palangka Raya 2017/2018”). Penelitian ini membahas tentang motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa PBA IAIN Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 42% siswa memiliki motivasi integratif dalam belajar bahasa Arab, dan sisanya memiliki 58% motivasi instrumental. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah latar belakang pendidikan mahasiswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2019) “studi kualitatif : faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tingkat akhir dalam proses

tutorial Fakultas Kedokteran Universitas Lampung”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dari hasil penelitian didapatkan sembilan faktor internal yang mempengaruhi motivasi yaitu keinginan untuk segera lulus, cita-cita, kemampuan menyampaikan pendapat, tingkat Intelegensi, kemauan diri sendiri, bosan dan jenuh, malas, kurang kesiapan diri, dan kondisi kesehatan menurun. Pada faktor eksternal didapatkan 8 faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu fasilitator, bahan belajar, sarana dan prasarana, suasana belajar, skenario, dukungan orang tua, beban akademik dan pengaruh teman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar. Disamping ada persamaan dengan penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaannya yaitu, objek penelitian, tujuan penelitian dan fokus penelitian. objek penelitian adalah Mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Fokus penelitian ini mengenai motivasi Belajar Mahasiswa Tahun Masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Adapun kontribusi dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian ini ialah sebagai acuan pembahasan yaitu pada kajian teori mengenai motivasi belajar dan sebagai acuan dalam pembahasan.

C. KERANGKA KONSEPTUAL



Bagan 1

Gambar : kerangka konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara umum dapat disimpulkan yaitu Motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa tahun masuk 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang memiliki nilai rata-rata sebesar 70,6% yang tergolong dalam kategori “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tahun masuk 2018 memiliki motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Jepang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan mengerti dalam pembelajaran bahasa Jepang, sebaiknya perlu diperhatikan motivasi belajarnya yang nanti akan berguna untuk cita-cita dimasa depan kelak.
2. Bagi institusi diharapkan mendatangkan *native speakers* agar mahasiswa semakin giat dan lebih aktif dalam belajar bahasa Jepang, selain itu dapat lancar dan fasih dalam belajar bahasa Jepang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang motivasi belajar bahasa Jepang, sebaiknya peneliti membahas motivasi belajar bahasa Jepang lebih

rinci dan adanya observasi lapangan, sehingga dapat mendukung data yang diperoleh dari angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Thoriq. 2019. Studi Kualitatif: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Proses Tutorial Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Djalii. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ekawati, Isrina. 2017. Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Jepang Terhadap Pilihan Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hardiasyah, Septian. 2012. Identifikasi Kesulitan Mempelajari Bahasa Jepang Pada Siswa SMA Islam Sudirman Ambrawa. *Jurnal*. Vol.1 No.1.
- Handayani, Maya Tri. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XII Akuntansi Dan Teknik Komputer Jaringan SMK Pancasila 5 Wonogiri. *Tesis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lufri, Ardi. 2017. *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas, Dan Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Pertalola dan Yulia. 2019. Efektivitas Media Lagu Bahasa Jepang Terhadap Penguasaan Goi Siswa Kelas X Sman 5 Padang”. *Omiyage Vol 2 No 3*